

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni, “pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah”.¹ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model tematik, statistik, atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan data, pengolahan data dapat menjadi sangat peka dan pelik. Karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.³

Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, sifatnya deskriptif analitik yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 283.

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 4.

³Anslem Staruss & Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 4-6.

wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, dan tidak dituangkan dalam bentuk angka. Tekanan pada penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil. Penelitian kualitatif sifatnya induktif dan mengutamakan makna.

Sejalan dengan pendapat di atas, Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa ciri-ciri metode penelitian kualitatif ada lima, yaitu:

- a. Penelitian kualitatif mempunyai setting yang alami sebagai sumber data langsung, dan peneliti sebagai instrumen kunci.
- b. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih banyak kata-kata atau gambar-gambar daripada angka.
- c. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses daripada produk. Hal ini disebabkan oleh cara peneliti mengumpulkan dan memaknai data, setting atau hubungan antar bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
- d. Penelitian kualitatif mencoba menganalisis data secara induktif: Peneliti tidak mencari data untuk membuktikan hipotesis yang mereka susun sebelum mulai penelitian, namun untuk menyusun abstraksi.
- e. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada makna bukan sekedar perilaku yang tampak.⁴

Penelitian ini diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi dan selanjutnya menangkap makna dibalik gejala yang ada. Sedangkan instrumen

⁴Sugiono, *Op.Cit.*, h. 21.

penelitian selain manusia, “berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pencarian data”.

Sesuai dengan karakteristik pendekatan kualitatif, adapun alasan memilih penelitian ini ialah sesuai dengan tujuan dari penelitian kualitatif yakni :

1. Mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kembali kekurangan dan kelemahan pendidikan sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya.
2. Menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala dan peristiwa pendidikan yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya dalam konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan pendidikan secara alami.
3. Menyusun hipotesis berkenaan dengan konsep dan prinsip pendidikan berdasarkan data dan informasi yang terjadi di lapangan (induktif) untuk kepentingan pengujian lebih lanjut melalui pendekatan kuantitatif.

Sedangkan untuk keperluan pemahaman yang mendalam, peneliti mengambil tempat di SDN Keraton 1 Martapura sebagai lokasi penelitian, dimana berusaha mengobservasi dengan memaparkan kondisi penanaman karakter islami di sekolah dan implikasinya terhadap siswa. Pola pikir yang digunakan dalam pengkajiannya adalah bersifat induktif. Penelitian dilakukan pada studi kasus penanaman karakter islami di SDN Keraton 1 Martapura Kabupaten Banjar.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode yang meneliti sekelompok manusia atau satu objek atau satu kelompok dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.⁵

C. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian penulis tentang penanaman karakter islami pada siswa adalah SDN Keraton 1 Martapura Kabupaten Banjar. Adapun alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena SDN Keraton 1 tersebut merupakan Sekolah Dasar (SD) Inti yang terdapat di Martapura Kota, juga merupakan bangunan Sekolah Dasar yang pertama kali dibangun di kota Martapura selain SDN Jawa 1. Selain demikian, SDN Keraton 1 merupakan sekolah dasar percontohan dari sekolah-sekolah dasar lainnya dan juga sudah menjadi sekolah dasar pembina.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian ini, penulis langsung memilih guru pendidikan agama Islam (PAI) yang mengajar siswa/i di kelas 3 SDN Keraton

⁵M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), h. 58.

1 Martapura. Sedangkan kepala sekolah dan dewan guru lainnya hanya sebagai informan tambahan saja untuk melengkapi data.

2. Objek Penelitian

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penanaman karakter islami pada siswa di SDN Keraton 1 Martapura Kabupaten Banjar. Yang dimaksud peneliti dengan penanaman karakter islami pada siswa adalah penanaman karakter islami pada siswa/i kelas 3 SDN Keraton 1 Martapura Kabupaten Banjar.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Data yang berkenaan dengan proses penanaman karakter islami pada siswa di SDN Keraton 1 Martapura Kabupaten Banjar.

Mengenai proses penanaman karakter islami pada siswa di sekolah baik yang berupa pemberian nasehat (baik suruhan maupun larangan), melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian bimbingan dan motivasi, pengawasan, pemberian *reward* (berupa tepukan tangan dan pujian) dan ganjaran (baik imbalan maupun hukuman).

b. Data yang berkenaan dengan problema yang dihadapi guru dalam menanamkan karakter islami pada siswa di SDN Keraton 1 Martapura Kabupaten Banjar.

1. Lingkungan

2. Media Informasi dan Teknologi

Sedangkan data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, yakni meliputi:

- 1) Tentang lokasi penelitian
- 2) Sejarah berdirinya sekolah
- 3) Jumlah tenaga pengajar
- 4) Keadaan guru dan siswa
- 5) Sarana dan prasarana

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu guru pendidikan agama Islam yang mengajar siswa/i di kelas 3 SDN Keraton 1 Martapura Kabupaten Banjar yang menjadi subjek dalam penelitian ini.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan tata usaha yang ada di SDN Keraton 1 Martapura.
- c. Dokumentasi, yaitu data tertulis yang berhubungan dengan lokasi dan objek penelitian seperti profil sekolah dan sejarah berdirinya sekolah, visi-misi dan tujuan sekolah, jumlah tenaga pengajar, keadaan guru dan siswa, serta sarana prasarana. Seluruh catatan atau laporan tertulis, data dan buku yang memuat informasi yang berkaitan dengan objek penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan tiga teknik, yaitu:

a. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁶ Adapun data yang diobservasi antara lain data tentang sikap dan tingkah laku guru sehari-hari terutama yang berkaitan dengan aktivitas dan cara guru dalam melaksanakan penanaman karakter islami pada siswa di kelas dan luar kelas dalam lingkungan sekolah, dan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk menanamkan karakter islami baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

b. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan tanya jawab langsung baik kepada responden maupun informan untuk menggali data pokok yang akan diteliti, yaitu data tentang proses penanaman karakter islami yang dilakukan oleh guru PAI dengan berbagai cara penanaman karakter islami yang digunakan seperti pemberian nasehat (baik suruhan maupun larangan), melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian bimbingan dan

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 204.

motivasi, pengawasan, pemberian *reward* (berupa tepukan tangan dan pujian) dan ganjaran. Kemudian data tentang problem yang dihadapi oleh guru dalam menanamkan karakter islami pada siswa, meliputi : lingkungan seperti lingkungan keluarga atau pergaulan siswa serta media sosial dan teknologi. Selain itu data penunjang tentang gambaran subjek dan lokasi penelitian.

c. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk melengkapi dan memperoleh data yang lebih konkrit tentang identitas responden, letak geografis dan sejarah berdirinya sekolah, visi-misi dan tujuan sekolah, jumlah tenaga pengajar, keadaan guru dan siswa, sarana prasarana dan segala sesuatu yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, pengolahan dan pemaparan data dilakukan dengan langkah-langkah:

- a. *Editing*, yaitu proses melihat, memeriksa, meneliti, menyeleksi dan mengecek kembali kelengkapan data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui apakah semua jawaban sudah terisi lengkap, dapat dipahami, dan dapat dipergunakan serta dapat mengetahui sejauh mana kesempurnaan data yang diperoleh.

- b. *Klasifikasi*, yaitu mengklasifikasikan data dari semua jawaban responden menurut macamnya dengan cara memberi kode pada setiap data yang diperoleh.
- c. *Interprestasi*, yaitu menuliskan data dalam bentuk penjelasan deskriptif berdasarkan data-data yang sudah terkumpul baik mengenai subjek maupun objek penelitian, sehingga menjadi uraian kalimat yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

H. Penyajian dan Analisis Data

Data disajikan secara naratif kemudian diadakan analisis terhadap permasalahan yang dikemukakan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan yang sesungguhnya secara rinci disertai penjelasan-penjelasan dan alasan-alasan berdasarkan objektivitas data yang diperoleh dari presentasi jawaban yang diberikan responden. Selanjutnya diuraikan dalam bentuk kalimat, setelah itu baru diadakan penarikan kesimpulan dengan menggunakan pola induktif, yaitu menarik kesimpulan terhadap hal-hal yang bersifat khusus ke umum.

I. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan ini penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan peninjauan awal, konsultasi dengan dosen penasehat, menyusun dan mengajukan proposal ke biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini penulis mengadakan seminar proposal yang telah disetujui, meminta surat riset, menyiapkan instrumen penggalan data dan mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing, kemudian mengadakan persiapan untuk menghubungi responden.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis melaksanakan wawancara kepada responden dan informan serta melakukan observasi dan dokumenter kemudian mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang ada sambil berkonsultasi .

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menuangkan hasil penulisan ke dalam sebuah skripsi dalam bentuk yang utuh, mengajukan kepada dosen pembimbing untuk koreksi dan setelah disetujui kemudian diperbanyak untuk selanjutnya diajukan ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan di hadapan tim penguji skripsi.